

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan pendekatan berpikir matematis rigor dalam memecahkan masalah matematis pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar, siswa dapat memiliki kemampuan memberi nama bangun pada bangun datar, subjek dapat memvisualisasikan bangun datar, dapat menyebutkan perbandingan yang dimiliki oleh bangun, dapat memaknai simbol/objek serta dapat mengartikan suatu simbol/kode, subjek juga dapat mengetahui rusuk tegak bangun limas segitiga berdasarkan informasi yang ada pada soal dan dapat memutuskan langkah awal yang digunakan menyelesaikan soal yang diberikan.

siswa juga dapat menghubungkan pernyataan-pernyataan melalui ciri-ciri bangun ruang kubus dan limas segitiga yang telah disebutkan sebelumnya, subjek dapat membuktikan kebenaran berdasarkan pernyataan yang diberikannya, dapat menyebutkan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal, serta dapat menyebutkan kembali/mengulas kembali aktivitas yang sudah dilakukan mengenai ciri-ciri secara lengkap kedua bangun, antara bangun kubus dan bangun limas segitiga.

Tetapi, berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan juga bahwa dengan penggunaan pendekatan berpikir matematis rigor dalam

memecahkan masalah matematis pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar, siswa tidak dapat menyebutkan ciri-ciri bangun kubus dengan menambahkan diagonal ruang dan diagonal bidang sebagai ciri-ciri dari bangun, subjek tidak dapat menentukan suatu nama bangun jika bangun tersebut diubah posisinya dan subjek juga tidak dapat mencermati dan menganalisis untuk mengetahui secara tepat langkah matematis yang harus dilakukan untuk mengerjakan soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan pendekatan berpikir matematis rigor dalam memecahkan masalah matematis pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar, ditemukan bahwa siswa masih belum memenuhi beberapa indikator yang ada. Oleh karena itu, saran yang ingin direkomendasikan peneliti adalah siswa harus lebih memperbanyak diri mereka dengan membaca berbagai informasi tentang suatu bangun, agar siswa dapat lebih memahami mengenai berbagai informasi/ konsep suatu bangun dan cara menyelesaikan suatu masalah yang terbentuk dari bangun tersebut. Dan juga peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menggali informasi untuk mendapatkan cara agar siswa dapat memenuhi indikator-indikator dalam berpikir matematis rigor yang belum tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Dewiyanti, U. 2017. *Berpikir Matematis dalam kehidupan sehari-hari*.

Tersedia:

<http://scdc.binus.ac.id/himmat/2017/06/berpikir-matematis-dalam-kehidupan-sehari-hari/> Diakses pada : 26 Februari 2019

Effendi, L. A. (2012). *Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1-10.

Tersedia : http://jurnal.upi.edu/file/Leo_Adhar.pdf. Diakses pada : 20 juni 2019

Fitriyani, H. (2011, December). *Identifikasi Kemampuan Berpikir Matematis Rigor Siswa Smp Berkemampuan Matematika Sedang Dalam Menyelesaikan Soal Matematika*. In *Makalah Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Dengan Tema " Matematika Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran " Pada Tanggal* (Vol. 3).

Tersedia:

https://www.researchgate.net/publication/303971867_Identifikasi_Kemampuan_Berpikir_Matematis_Rigor_Siswa_SMP_Berkemampuan_Matematika_Sedang_dalam_Menyelesaikan_Soal_Matematika. Diakses pada : 15 januari 2019

Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). *Metode pemecahan masalah menurut polya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis di sekolah menengah pertama*. *EDU-MAT*, 2(1). Tersedia :

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/603>. Diakses pada : 20 juni 2019

Hartono, Y. (2014). *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian pembelajaran matematika*. Bandung: Refika Aditama.

Kinard, J. T., & Kozulin, A. (2006). *Creating Rigorous Mathematical Thinking: A Dynamic That Drives Mathematics And Science Conceptual Development*. *Transsylvanian Journal Of Psychology-Erdély Pszichológiai Szemle, Special Issue Vol. Supplement 2006, Part, 2*, 251-266. Tersedia :

www.umanitoba.ca/unecov/conference/papers/kinard.pdf. Diakses pada : 16 Januari 2019

_____. (2007). *U.S. Patent Application No. 11/584,367*. Tersedia <http://www.freepatentsonline.com>. Diakses pada: 27 januari 2019

Maulana, M. (2017). *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Upi Sumedang Press.

Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di smpn*. *EDU-MAT*, 3(2). Tersedia : <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644>. Diakses pada : 20 juni 2019

Mushab Abdurrahman, M. U. H. A. M. M. A. D. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Rigorous Mathematical Thinking (RMT) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung*. *Mathedunesa*, 5(3). Tersedia : <http://mega-teguh-budiarto.staff.unesa.ac.id>. Di akses pada : 15 Maret 2019

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.

Sumanti, D. (2017). *Pengaruh Pendekatan Rigorous Mathematical Thinking (Rmt) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa (Bachelor's Thesis, Fitk Uinjkt)*. Tersedia: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiKg8mivdjgAhVOSX0KHUz0DyMQFjAAegQIABAC&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F34743%2F1%2FDesy%2520Sumanti-FITK&usq=AOvVaw2EcT_zys47GhaNouwYQsBd. Di akses pada : 18 januari 2019

Wardhani, I. L. *Perbedaan Level Pemahaman Simbol Huruf Dan Tanda Aljabar Antara Pendekatan Rigorous Mathematical Thinking (Rmt) Dan Pendekatan Ekspositori Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Hasanuddin 7 Semarang*. Tersedia : <http://eprints.walisongo.ac.id/>. Di akses pada : 20 Januari 2019

Widjajanti, D. B. (2009, December). *Kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa calon guru matematika: apa dan bagaimana mengembangkannya*. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 5). Tersedia : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131569335/Makalah%205%20Desember%20UNY%20Jadi.pdf>. Diakses pada : 20 juni 2019